

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Beberapa tahun terakhir ini pariwisata Indonesia berkembang dengan sangat pesat. Daerah yang terbelakang dalam kepariwisataan mulai terlihat perkembangannya bahkan beberapa sudah menjadi destinasi wisata baru di Indonesia. Tidak hanya itu, Daerah yang sudah menjadi destinasi pun menambah beberapa daya tarik atau atraksi di objek wisata yang bertujuan menarik wisatawan lebih banyak lagi seperti halnya kabupaten Boyolali.

Boyolali adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Pusat administrasi berada di Kemiri Kecamatan Mojosongo, terletak sekitar 25 km sebelah barat Kota Surakarta. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Semarang, Kota Salatiga dan Kabupaten Grobogan di utara; Kabupaten Sragen, Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Sukoharjo, dan Kota Surakarta (Solo) di timur; Kabupaten Klaten dan Daerah Istimewa Yogyakarta di selatan; serta Kabupaten Magelang dan Kabupaten Semarang di barat. Kabupaten ini termasuk kawasan Solo Raya. Karena itu Kabupaten Boyolali adalah kota transit jadi tidak sedikit orang untuk berhenti di kota boyolali untuk berwisata ketika melakukan perjalanan yang melewati kabupaten boyolali, Pariwisata di kabupaten boyolali memiliki berbagai objek wisata yang bisa dikunjungi salah satunya adalah objek wisata air terjun semuncar yang berada di di desa candisari, kecamatan ampel, kabupaten boyolali, provinsi jawa.

Wisata Air Terjun Semuncar di Ampel Boyolali Jawa Tengah merupakan tempat wisata yang harus anda kunjungi karena pesona keindahannya tidak ada duanya. Penduduk lokal daerah candisari juga sangat ramah tamah terhadap wisatawan lokal maupun wisatawan asing. Di balik kekokohan Gunung Merbabu ternyata ada keindahan air terjun yang mengalirkan kesejukan air pegunungan. Sayangnya wisata air terjun di lereng Gunung Merbabu belum dikelola dengan baik oleh pemerintah daerah Boyolali. Saat ini wisata alam air terjun tersebut dikelola oleh masyarakat setempat. Karena itu Objek Wisata Air Terjun Semuncar

belum banyak orang yang tau untuk melihat keindahan air terjun pun kita harus berjalan kaki menyusuri sungai kurang lebih 3 jam karena air terjun terletak dibawah kaki gunung merbabu dan belum ada akses jalan khusus menuju ke air terjun semuncar, Masyarakat sekitar sangat antusias terhadap kelestarian Objek Wisata Air Terjun Semuncar maupun terhadap wisatawan yang datang karena masyarakat juga peduli terhadap pariwisata kabupaten Boyolali.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Apa daya tarik yang terdapat di Desa Candisari Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah ?
2. Bagaimana strategi pengelolaan Objek Wisata Air Terjun Semuncar Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah ?
3. Bagaimana peran Pemerintah terhadap pengelolaan Objek Wisata Air Terjun Semuncar Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui daya Tarik lain yang terdapat di Objek Wisata Air Terjun Semuncar.
2. Mengetahui bagaimana strategi pengelolaan Objek Wisata Air Terjun Semuncar.
3. Mengetahui apa saja peran Pemerintah dalam pengembangan Objek Wisata Air Terjun Semuncar.

D. Manfaat Penelitian

Dengan Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pengelola Objek Wisata Air Terjun Semuncar

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi Desa Candisari Kecamatan Ampel dalam upaya meningkatkan kunjungan Objek Wisata Air Terjun Semuncar di Kabupaten Boyolali.

2. Bagi Masyarakat Sekitar

Memberikan wawasan kepada masyarakat khususnya penduduk sekitar mengenai pentingnya Pengelolaan Objek Wisata Air Terjun Semuncar dan melestarikannya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan Objek Wisata Air Terjun Semuncar.

3. Bagi Penulis

Menambah wawasan ilmu dan pengalaman dalam mengembangkan ilmu kepariwisataan yang didapat selama masa perkuliahan khususnya dalam hal pengelolaan Objek Wisata Air Terjun Semuncar. Di sisi lain, penulis juga dapat memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) dari lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta.